BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positip dan berarti antara Hasil Belajar PUB dengan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa program studi Tata Boga FT-Unimed $r_{1.y} = 0{,}545$. Ini menunjukkan bahwa jika hasil belajar PUB meningkat maka minat berwiraswasta juga akan meningkat.
2. Terdapat hubungan yang positip dan berarti antara Kemandirian Belajar dengan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa program studi Tata Boga FT-Unimed $r_{2.y} = 0{,}525$. Ini menunjukkan bahawa jika kemandirian belajar mahasiswa tinggi, maka minat berwiraswasta juga akan semakin tinggi.
3. Terdapat hubungan yang positip dan berarti secara bersama-sama antara Hasil Belajar PUB dan Kemandirian Belajar dengan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa program studi Tata Boga FT-Unimed $R^2_{y.1.2} = 0{,}826$. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kemandirian belajar dan hasil belajar PUB yang tinggi akan dapat meningkatkan minat berwiraswasta boga dari mahasiswa program studi Tata Boga FT-Unimed

B. Implikasi

Dengan diketahuinya Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa jurusan PKK FT-Unimed memberikan implikasi terhadap penyelenggaraan perkuliahan kewirausahaan untuk dibenahi dan sekaligus diperkaya materi-materinya dengan kondisi bidang wirausaha boga yang dibutuhkan masyarakat melalui kegiatan studi lapangan ke dunia industri dan dunia usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan boga.

Dalam upaya meningkatkan Minat Berwiraswasta Boga dosen perlu memberikan pengarahan, dorongan, dan penggunaan metode mengajar yang bervariasi agar perhatian, keinginan dan rasa senang terhadap bidang ini akan semakin meningkat.

Dengan diketahuinya Hasil Belajar PUB mahasiswa dapat mempengaruhi Minat Berwiraswasta Boga, dirasakan perlu untuk membenahi fasilitas belajar matakuliah PUB. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pameran-pameran jenis-jenis makanan tradisional, nasional, dan internasional maupun penugasan kepada mahasiswa untuk menyajikan hasil observasinya di lapangan mengenai jenis makanan melalui saluran audiovisual. Hal ini akan lebih mendukung untuk semakin positipnya pandangan maupun penilaian mahasiswa terhadap bidang-bidang pengolahan bahan makanan (boga). Kondisi ini juga dapat menumbuh kembangkan rasa percaya diri pada diri mahasiswa untuk belajar pada matakuliah lainnya yang terkait dengan matakuliah praktek, yang sasarannya adalah semakin meningkatnya rasa tertarik, dan yakin serta siap untuk menjadi seorang wirausaha di bidang boga.

Mengingat Kemandirian Belajar merupakan variabel yang lebih dominan mempengaruhi Minat Berwiraswasta Boga. Selanjutnya diupayakan untuk mengembangkannya, agar semangat mahasiswa untuk berwiraswata akan lebih baik, mengingat bahwa dalam berwiraswasta faktor berani untuk mengambil keputusan sendiri, dan percaya diri merupakan faktor yang sangat mendukung dalam berwiraswasta.

Mengingat Hasil Belajar PUB dari mahasiswa cenderung kurang, hal ini akan dperbaiki apabila fasilitas praktek PUB lebih dilengkapi lagi dan disesuaikan dengan kebutuhan industri, dan tuntutan kurikulum. Hal ini dapat juga dilakukan melalui peningkatan efektifitas praktek industri. Dimana selama ini praktek industri cenderung hanya dilakukan di hotel dan di rumah sakit, sebaiknya dapat ditingkatkan untuk dilaksanakan di industri-industri pangan, bakery yang terkait dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat menengah ke bawah. Di samping itu untuk lebih meningkatkan Hasil Belajar PUB, dirasakan perlu untuk mengadakan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri melalui Memorandum Of Understanding (MOU) antara FT-Unimed dengan dunia industri/dunia usaha.

Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan, yaitu adanya hubungan yang positip antara Hasil Belajar PUB dengan Minat Berwiraswasta Boga, memberi implikasi bahwa Hasil Belajar PUB memberi pengaruh dalam menentukan Minat Berwiraswasta Boga. Untuk hal ini dirasakan perlu untuk menambah muatan lokal pada kurikulum jurusan PKK program studi Tata Boga FT-Unimed.

Dengan diketahuinya terdapat hubungan yang positip antara Kemandirian Belajar dengan Minat Berwiraswasta Boga, memberi implikasi bahwa perlunya memupuk Kemandirian Belajar dalamt perkuliahan praktek, dan kewirausahan.

Hasil Belajar PUB dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama mempunyai kaitan yang erat dengan Minat Berwiraswasta Boga. Dengan demikian perlu ditingkatkan proses perkuliahan, sistim evaluasi, dan pemanfaatan kualifikasi dosen dalam meningkatkan Minat Berwiraswasta Boga. Hal ini dapat dilakukan pada saat awal perkuliahan agar melibatkan semua komponen yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan Minat Berwiraswasta Boga melalui peningkatan efektifitas proses belajar mengajar matakuliah PUB dan Kemandirian Belajar.

Hal lain yang perlu dilakukan untuk meningkatkan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa program studi Tata Boga adalah menambah ruang pameran, meningkatkan frekuensi pameran, melibatkan peran dunia usaha, dan membuka peluang turut sertanya dunia industri dan dunia usaha dalam evaluasi proses belajar mengajar. Hal ini berguna agar program studi Tata Boga jurusan PKK FT-Unimed memperoleh masukan atau gambaran tentang kebutuhan masyarakat dalam bidang industri boga.

Oleh karena kedua variabel bebas penelitian ini memberikan sumbangan terhadap Minat Berwiraswasta Boga perlu mendapat perhatian dari dosen pengajar pada program studi Tata Boga FT-Unimed, (1) upaya peningkatan Hasil Belajar PUB mahasiswa, dan (2) upaya peningkatan Kemandirian Belajar. Gambaran hasil penelitian ini menjadikan dasar dalam menganalisis implikasi hasil penelitian di atas.

C. Saran

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Dengan ditemukannya Minat Berwiraswasta Boga dalam kategori tinggi, upaya mempertahankan Minat Berwiraswasta Boga melalui peningkatan pengetahuan kewirausahaan, penambahan fasilitas praktek, pemagangan dosen dan studi lapangan. dalam meningkatkan keterampilan. Di samping itu dosen dan mahasiswa didorong untuk rajin mengunjungi perusahaan-perusahaan/industri bidang boga.
2. Mengingat Hasil Belajar PUB mahasiswa berada pada kecenderungan kurang. dirasakan perlu untuk meningkatkannya melalui peninjauan kurikulum, studi lapangan, pameran, kunjungan industri, dan praktek industri, yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan tenaga pengajar, penataran, studi lapangan, dan penyediaan sarana dan prasarana.
3. Mengingat besarnya sumbangan Kemamdirian Belajar terhadap wirausaha boga dari mahasiswa lebih dominan, hendaknya dosen dapat mempertahankan. kondisi ini sebagai bekal untuk menjadi seorang wiraswasta di bidang boga.
4. Untuk dapat memberikan kualitas pelayanan di dalam usaha mendidik mahasiswa menjadi manusia-manusia wiraswasta disarankan dosen, pegawai, ketua jurusan, dekan untuk selalu bersikap dinamis, terbuka dan inovatif terhadap kegiatan-kegiatan mahasiswa yang dapat menumbuh kembangkan Minat Berwiraswasta Boga.

5. Fakultas Teknik perlu membuat suatu kegiatan lokakarya, seminar, dan kerjasama dengan dunia industri melalui adanya Memorandum of Understanding (MOU) dalam upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran pada program studi Tata Boga FT-Unimed.
6. Fakultas Teknik perlu untuk membenahi kurikulum matakuliah praktek yang berorentasi kepada kebutuhan masyarakat.
7. Fakultas Teknik diharapkan perlu untuk menyesuaikan jumlah mahasiswa dengan fasilitas praktek program studi Tata Boga tiap kelas, agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif apabila digunakan metode mengajar bervariasi dan sesuai dengan tujuan instruksional.
8. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini, maka disarankan bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, guna menemukan faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menimbulkan Minat Berwiraswasta Boga. Misalnya: bakat, motivasi, status sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar, dan lain sebagainya. Sampai sejauh mana peranan faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh untuk menimbulkan Minat Berwiraswasta Boga,. dapat diungkap melalui penelitian yang mendalam, serta metodologi yang lebih tepat dan dapat diandalkan
9. Penelitian ini telah mengungkapkan dua faktor yang berhubungan dengan Minat Berwiraswasta Boga. Namun masih banyak faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, seperti bakat kejuruan, lingkungan keluarga, fasilitas praktek, motivasi belajar, kemampuan mengajar dosen yang diduga

memiliki konstribusi yang berarti terhadap Minat Berwiraswasta Boga. Hal ini memberikan peluang yang luas bagi peneliti lain untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.